

Laporan Produksi Film Pendek

“ASURENDER”

Untuk memenuhi tugas Mata Kuliah Penyuntingan Digital II

Dosen Pengampu: Ranang Agung S., S.Pd. M.Sn.



Disusun oleh :

Siti Prasetiawati (13148120)

Vera Andreana H. (13148125)

Windy Junita (13148132)

Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta

Fakultas Seni Rupa Dan Desain

Program Studi Televisi dan Film

2014

Kata Pengantar

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga kami dapat menyusun desain produksi ini dengan baik dan benar, serta tepat pada waktunya. Dalam desain produksi ini kami akan menjabarkan rancangan dan hasil produksi film pendek yang berjudul Asunder.

Desain produksi ini telah dibuat untuk memenuhi tugas mata kuliah Penyuntingan Digital II yang dibimbing oleh Ranang Agung S., S.Pd., S.Sn. Oleh karena itu, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan desain produksi ini.

Kami menyadari bahwa masih banyak kekurangan yang mendasar pada desain produksi ini. Oleh karena itu kami mengundang pembaca untuk memberikan saran serta kritik yang dapat membangun kami. Kritik konstruktif dari pembaca sangat kami harapkan untuk penyempurnaan desain produksi selanjutnya.

Akhir kata semoga desain produksi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

Surakarta, 31 Oktober 2014

Penulis

Daftar Isi

HALAMAN JUDUL	i
DAFTAR ISI	ii
A. KONSEP CERITA	
1. Tema	1
2. Ide Gagasan	1
3. Premise	1
4. Sinopsis	1
5. Alur Cerita	2
6. Naskah / Skenario	2
7. Storyboard	1 .. 6
B. KONSEP PRODUKSI	
1. Peralatan Produksi	7
2. Wardrobe and Property	8
3. Job Description	9
4. Cast	12
5. Jadwal Produksi	13
C. KONSEP DAN TEKNIK PENYUNTINGAN	
1. Teknik Editing	14
2. Aspek Rasio	14
3. Format Video	14
4. Durasi	15
5. Software Editing	15
6. Cutting/Transisi	16
7. Caption Title	17
8. Audio	17
9. Editing Script	1 .. 18
D. HASIL KARYA	
1. Printscreen Karya	22
2. Spesifikasi Karya	25
E. KENDALA DAN SOLUSI	1 .. 26
F. LAMPIRAN	
1. Behind The Scene	
2. Storyboard	

BAB I

Konsep Cerita

1.1. TEMA : IMAJINASI - PERCINTAAN

Film pendek Asunder memiliki tema imajinasi yang terjadi dalam kisah percintaan. Tema percintaan yang memang sudah banyak sekali di pakai dalam sebuah karya seni namun tak pernah ada habisnya ini digabungkan dengan ide imajinasi yang masih jarang digunakan diharapkan menjadi formula yang unik dalam sebuah film.

1.2. IDE / GAGASAN : KISAH NYATA

Ide / gagasan film Asunder berasal dari kisah nyata seorang tokoh yang dikenal oleh salah satu tim produksi kami. Cerita tentang seseorang yang menciptakan imajinasi untuk dirinya sendiri namun dalam film ini kisah / alur diubah sedemikian rupa sehingga menjadi menarik untuk di produksi menjadi sebuah film pendek. Durasi film yang pendek juga menuntut cerita agar mampu tersampaikan secara menarik sehingga perlu penyesuaian dalam alur cerita.

1.3. PREMISE / PESAN MORAL

“Berpikirlah masak ó masak sebelum bertindak. Sebelum melakukan sesuatu hal sebaiknya dipikirkan terlebih dahulu. Apalagi jika menyangkut tentang hal ó hal yang riskan seperti menjalin sebuah hubungan.

1.4. SINOPSIS CERITA

Sinopsis Film Asunder

Rea berjalan menuju taman mendatangi kekasih gelapnya, Bayu. Sore itu dia akan mengungkapkan tentang kehamilannya hasil hubungan gelap mereka. Di taman, dalam imajinasinya, Bayu menerima

kehamilannya dengan bahagia. Rea tak sadar bahwa orang ó orang di sekitarnya memandangnya dengan tatapan aneh karena berbicara sendiri.

Ditengah percakapan bahagianya dengan Bayu, tiba ó tiba Sari yang merupakan teman Rea sekaligus kekasih sah dari Bayu datang menghampiri Rea. Rea kaget dan seketika imajinasinya buyar. Bayu menghampiri dibelakang Sari, menatap Rea dengan sedikit kaget dan rasa bersalah. seketika Rea mengurungkan niatnya mengungkapkan kehamilan pada Bayu dan memilih membuang kotak kado yang dia bawa, berisi tes pack bergaris dua, positif.

1.5. ALUR CERITA : ALUR MAJU

Dalam film pendek yang berdurasi kurang dari 5 menit, cerita akan sulit tersampaikan jika alur tidak dibuat ringkas dan runtut. Maka dalam film Asunder kami menggunakan alur maju yang menampakkan satu kejadian runtut dalam satu waktu dan satu lokasi kejadian.

1.6. NASKAH / SKENARIO

SKENARIO FILM PENDEK "ASUNDER"

1. EXT. TAMAN : KURSI DUDUK. SIANG

Rea, Bayu, Sari, Extras

Rea berjalan di taman kota, menghampiri Bayu yang sudah menunggunya di kursi salah satu sudut taman. Tanpa menyapa Rea langsung duduk di sampingnya, menunduk. Tangannya meremas - remas gelisah bergetar membawa sekotak kado yang masih tertutup. Namun dia tersenyum bahagia. Dia menoleh ke arah Bayu. Disampingnya.

Rea

"Aku ra reti piye carane ngomong nang kowe yu. Iki jelas nggarakno aku seneng."

Bayu balas memandangnya, mendengarkan.

Rea

"Kowe percoyo to, sayangku kawet SMP sampek saiki mung nggo kowe. Aku ra tau sepisan ae, secuil ae nyawang marang wong lanang liyo. Ra peduli piye reaksimu."

Rea meraih tangan Bayu. Mereka berpandangan. Rea kemudian menunduk. Bayu melihatnya, dengan penuh rasa sayang. Rea mengalihkan pandangan, melihat sekita. Di kursi sebelahnya, seseorang duduk memandangnya dengan tatapan heran.

Rea

"Aku, aku wedi yu. Aku jelas wedi. Bakal akeh seng nggak seneng, bakal akeh seng nyawang aku murahan, pelacur, ra ngerti toto kromo, durhaka. Tapi aku nggak iso nyangkal, aku seneng."

Bayu meletakkan tangan satunya, menggenggam tangan Rea.

Bayu

"Ngomongo Re, aku wes siap. Aku nggak bakal ngerti maksud omonganmu lek mung ngalor ngidul kat maeng."

Rea mengambil kotak kado yang ada di sampingnya, memegangnya beberapa saat. Ragu - ragu. Seseorang berjalan melewati mereka dengan pandangan heran sekaligus sedih. Rea menoleh ke arah Bayu, meraih tangannya dan meletakkan kotak kado di atas tangan Bayu.

Bayu memandangnya, ragu - ragu dan kemudian membukanya. Kotak berisi test pack. Positif. Bayu memandangnya beberapa saat, tak percaya, kemudian memandang Rea.

Rea

"Aku reti iki abot yu, iki salahku. Iki salahku, kurang ati - ati. Nggak seharuse aku gawe kowe bingung masalah iki. Haruse aku ngerti kapan kowe siap, ngenalne aku neng umum. Koyo pacar - pacarmu biyen. Aku kudune luwih ati - ati, sampek

kowe yakin tenan karo aku.
Sampek .."

Bayu memeluk Rea ditengah percakapannya. Seseorang menunjuk - nunjuk mereka dengan menahan tawa sekaligus heran. Rea tak peduli dan terus memeluk Bayu, tersenyum senang. Bayu juga tersenyum.

Bayu

"Aku siap Re, aku siap ngadepin opo ae seng nyegah dewe ngrawat anak iki."

Tiba - tiba Sari datang mendekati kursi Rea,

Sari

"Re, kowe kok iso neng kene?
Karo sopo?"

Rea terkejut kaget, bayangan Bayu menghilang. Rea langsung duduk tegap. Tangannya meraih kotak kado dan menutupnya. Bayu datang dari arah datangnya Sari, memegang tangan Sari.

Bayu

"Sopo Sar?"

Bayu memandang Rea dengan tatapan kaget dan merasa bersalah. Rea menunduk, tangannya mengarah kebelakang tubuhnya, membuang kotak kado itu.

TAMAT

1.7. STORY BOARD : TERLAMPIR

Bab II

Konsep Produksi

2.1. PERALATAN PRODUKSI

No	Nama	Spesifikasi	Jumlah	Keterangan
1.	Kamera DSLR	Canon 600D	2	Pinjam
2.	Tripod	Two Angle	1	Pinjam
3.	Memory Card	8gb dan 16 gb	2	Pinjam
4.	Laptop	Editing Laporan	1	Mandiri
5.	Komputer	Editing Video	1	Kampus
6.	Handphone	OPPO Smartphone	1	Mandiri
7.	Tongsis (Tongkat Narsis)	-	1	Pinjam
8.	Reflektor	Sterofoam	1	Mandiri
9.	Lensa kamera	Lensa fix	1 buah	Pinjam
10.	Kamera Pocket	Samsung	1 buah	BTH
11.	Headphone	-	1 buah	Mandiri
12.	Make up	-	1 set	Mandiri
13.	Kertas	HVS A4	secukupnya	Mandiri
14.	Pensil	2B	1 buah	Mandiri
15.	Lipstik merah	-	1 buah	Mandiri

2.2. WARDROBE AND PROPERTY

a. Wardrobe

- Rea : Dress coklat, Rompi hitam, High heels merah. Tas slempang.
Alasan : Karakter Rea feminim sehingga cocok memakai dress dan juga high heels.
- Bayu : Kaos hitam, Kemeja Hitam, Celana Jeans, Sepatu fantovel.
Alasan : Bayu adalah seseorang yang santai namun rapi sehingga dia senang memakai sesuatu yang tidak terlalu ribet.
- Sari : Dress hitam, High heels hitam.
Alasan : Sari adalah wanita yang suka memperhatikan penampilannya. Dia selalu ingin tampak terlihat cantik dan juga menawan.
- Extras memakai pakaian yang santai namun bagus, pakaian yang biasanya digunakan untuk hang out atau nongkrong bersama teman. Karena kedua tokoh dalam cerita menggunakan dres dan berpenampilan rapi, extras wanita sengaja di dandani memakai dres juga agar nampak sesuai dalam jalinan cerita.

b. Property

- Kotak Kado
Digunakan untunk membungkus / sebagai tempat Rea menaruh test pack positif yang akan diberikan kepada Bayu di taman.
- Test Pack
Property paling penting dalam cerita, digunakan untuk menunjukkan kehamilan Rea, hasil hubungan gelap dia dan Bayu.
- Koran
Digunakan salah satu extras untuk kegiatannya di taman, yaitu membaca koran.

2.3. JOB DISCRIPTTION

Tim kerja produksi kelompok Film Pendek kami yang berjudul "Asunder" terdiri dari :

1. Produser : Siti Prasetiawati
2. Penulis Naskah : Windy Junita
3. Sutradara : Windy Junita
4. DOP : Vera Andreana
5. Art Director : Vera Andreana
6. Editor : Siti Prasetiawati

Adapun kualifikasinya sebagai berikut :

1. **Producer**

Jabatan yang bertanggung jawab dalam mengelola manajemen produksi penyiaran TV. Kualifikasi kemampuan produser sebagai berikut:

- a. Menjabarkan naskah
- b. Mengkompilasi jadwal produksi siaran
- c. Menkoordinasikan sumber-sumber produksi
- d. Melakukan survey lokasi dan
- e. Mengatur jalannya shooting.

2. **Penulis Naskah**

Diharapkan memiliki kemampuan menulis (*written presentation*) yang baik untuk menuangkan ide, memiliki kemampuan dan pengetahuan produksi, jurnalistik penyiaran dsb. sehingga naskah yang ditulis mudah dipahami, dan diproduksi dengan tepat. Kualifikasi seorang penulis naskah atau script :

- a. Mengembangkan tulisan/cerita
- b. Menulis script
- c. Mengedit script dan

d. Menulis materi presentasi.

3. Sutradara

Adalah yang bertanggung jawab membantu produser untuk melaksanakan pengarahan pada para tenaga kerja produksi program. Kualifikasi kemampuan Sutradara sebagai berikut :

- a. Membaca dan menginterpretasikan naskah
- b. Mengatur proses seleksi pemeran atau artis
- c. Mengatur latihan pemeran
- d. Mengarahkan crew
- e. Menyutradarai atau mengarahkan para pemain
- f. Bekerja sama dengan penyunting dan
- g. Menentukan cakupan kamera.

4. DOP (Director of Photography)

Orang yang diandalkan mampu memberikan gambaran yang baik dalam hal komposisi dsb dalam proses pengambilan gambar serta dapat mengoperasikan kamera. Kualifikasi DOP sebagai berikut:

- a. Menyiapkan dan mengoperasikan kamera
- b. Mengembangkan dan menerapkan kamera plan
- c. Melakukan shooting dan mengoperasikan kamera
- d. Mengoperasikan kamera pada kondisi tertentu
- e. Mengatur focus dan
- f. Mengoperasikan kamera yang bergerak.

5. Art Director

Adalah orang yang bertugas memikirkan artistic dalam frame. Dimana cahaya, kostum, make up, setting lokasi diatur sedemikian rupa agar mood yang diinginkan oleh sutradara berdasarkan scenario.

Kualifikasi sebagai art director antara lain :

- a. Menjadi koordinator teknis eksekusi (eksekutor) tata artistik sejak persiapan hingga menjelang dilaksanakannya perekaman gambar dan suara di lokasi yang telah ditentukan.
- b. Membuat breakdown dan jadwal kerja khusus bidang tata artistik.
- c. Menyiapkan elemen-elemen material tata artistik lebih awal sesuai dengan rancangan gambar kerja dari production designer sebagai kesiapan menjelang shooting.
- d. Bersama-sama manajer produksi dan asisten sutradara membuat jadwal shooting.
- e. Menjadi koordinator teknis eksekusi (eksekutor) tata artistik termasuk penanggungjawab penyediaan segenap unsur tata artistik sesuai dengan tahapan proses perekaman gambar dan suara.
- f. Mengarahkan pelaksanaan kerja staf tata artistik dan menentukan kualitas hasil akhir sebelum dan selama proses perekaman gambar dan suara.

6. Editor

Bertanggung jawab untuk editing program yaitu mengumpulkan, memilih, memotong, menyambung gambar, menata gambar dan suara, *music backsound*, *sound effect* sesuai dengan naskah sehingga menghasilkan hasil produksi yang berkualitas, tidak jumping. Kualifikasi sebagai editor :

- f. Membuat perencanaan kreatif dan keputusan teknis
- g. Mempersiapkan peralatan editing
- h. Mengoperasikan peralatan editing
- i. Mengoperasikan mesin editing dengan system berbasis digital
- j. Mempersiapkan editing di season line dalam proses editing online dan
- k. Mengedit dialog dan suara.

Sementara untuk tugas penata cahaya, penata suara, unit manager, make-up, wardrobe kami kerjakan secara tim.

2.4. CAST / PEMAIN

1. Rea : Tokoh Utama Protagonis

Rea adalah seorang gadis cantik yang feminim berasal dari keluarga berada. Rea merupakan seorang mahasiswa sastra dari universitas ternama di kotanya. Sifatnya yang pemalu, baik dan mengalah membuatnya rela dijadikan pacar simpanan oleh Bayu, lelaki yang sangat dicintainya. Dia juga sangat menyayangi sahabatnya yaitu Sari yang merupakan pacar sah Bayu. Pacar yang oleh Bayu dikenalkan kepada umum. Tipologi fisik Rea tinggi sedang, putih, rambut pendek sebahu.

DIPERANKAN OLEH

Nama : Febrina Candra Cahyaning Dian

Status : Mahasiswa Televisi dan Film angkatan 2013

Alasan : Memenuhi kriteria fisik dan juga bisa akting.

2. Bayu : Tokoh Utama Tritagonis

Bayu adalah pemuda tampan yang digandrungi banyak wanita. Bayu berasal dari keluarga sederhana yang tinggal di dekat kompleks perumahan mewah. Hal ini membuatnya banyak mengenal wanita ó wanita kaya yang kemudian dimanfaatkannya untuk mendapatkan uang mereka. Motif inilah yang kemudian juga dilakukan kepada Rea dan Sari. Sifatnya yang mudah bergaul, pintar berbicara dan juga ramah membuatnya mudah mendapatkan hati wanita. Tipologi fisik atletis, tinggi, kulit sawo matang dan tampan.

DIPERANKAN OLEH

Nama : Andi Bayu Sasongko

Status : Mahasiswa Pedalangan angkatan 2013

Alasan : Memenuhi kriteria fisik dan juga merupakan pasangan Febri.

3. Sari : Tokoh Utama Antagonis

Sari merupakan wanita cantik yang berasal dari keluarga kaya raya. Merupakan mahasiswa Tata Kecantikan dari salah satu Universitas ternama di Jakarta. Sari juga sangat mencintai Bayu, sifatnya yang cenderung cuek membuatnya tidak menyadari hubungan gelap Bayu dengan sahabatnya, Rea. Tipologi fisiknya tinggi semampai, kulit coklat eksotik, seksi.

DIPERANKAN OLEH

Nama : Siti Prasetiawati

Status : Mahasiswa Televisi dan Film angkatan 2013

Alasan : Memenuhi kriteria fisik dan juga bisa akting.

4. EXTRAS

- Nama : Septian Khrisna Widyasmara

Status : Status: Mahasiswa Televisi dan Film angkatan 2013

- Nama : Vera Andreana

Status : Mahasiswa Televisi dan Film angkatan 2013

2.5. JADWAL / SCHEDULE : TERLAMPIR

BAB III

KONSEP DAN TEKNIK PENYUNTINGAN

3.1. TEKNIK EDITING : EDITING NON LINIER

Penyuntingan Digital film pendek Asunder menggunakan teknik editing non linier, hal ini dikarenakan teknik non linier lebih mudah dan tidak rumit. Teknik editing non linier menggunakan software / digital. Teknik ini memungkinkan editor untuk mengedit dengan meloncat dari satu adegan ke adegan lain sehingga jika ada suatu kesalahan di belakang, editor tidak harus mengulangi proses editing dari awal.

3.2. ASPEK RASIO : 1920:800

Frame width : 1920

Frame hight : 800

Format rasio yang kami gunakan merupakan standart dari rasio film yang diputar di layar lebar / bioskop. Karena Asunder merupakan sebuah film dan bukan merupakan sebuah program Televisi, maka sudah seharusnya aspek rasio Asunder mengikuti standar film layar lebar. Format rasio yang lebar menghasilkan gambar yang lebih sinematik sesuai dengan sudut pandang mata manusia yang lebar. Hal ini akan bisa menghasilkan gambar - gambar yang memiliki sudut penggambaran setting yang lebar dan indah serta mudah dipandang mata.

Sebenarnya aspek rasio berikut sudah sering digunakan dalam gambar ó gambar iklan / advertising di TV misalnya saja iklan ILM yang di sponsori oleh Djarum atau iklan perusahaan Hitachi dari China.

3.3. FORMAT VIDEO : MP4

Format MP4 merupakan format yang lazim digunakan untuk video. Semua player yang beredar di pasaran memungkinkan untuk memutar format MP4 termasuk juga player dalam HP. MP4 merupakan format yang

ringan jika dibandingkan dengan .avi dan juga .mkv. Hal ini menjadi poin penting mengingat semakin ringan pemutaran sebuah format maka semakin memungkinkan untuk diputar di mesin yang berkemampuan rendah seperti HP.

Meski menggunakan format yang rendah, kualitas video tidak lantas menjadi rendah pula. Kami menggunakan H264 saat proses rendering yaitu format MP4 yang memungkinkan rendering dengan tidak mengurangi kualitas video namun file yang dihasilkan tidak besar. Proses rendering dengan format H264 biasanya memakan waktu lama. Namun ini setara dengan video yang dihasilkan.

3.4. DURASI : 2 menit

Durasi ditentukan sebagai rule tugas. Naskah dibuat sesimple dan semenarik mungkin untuk menampilkan video yang menarik berdurasi dua menit. Dalam film yang berdurasi dua menit, sulit untuk membuat alur yang runtut dari mulai pengenalan tokoh ó konflik ó penyelesaian. Maka dalam film ini pengenalan dan konflik berjalan beriringan. Pengenalan karakter tokoh akan terlihat ketika konflik berlangsung.

3.5. SOFTWARE EDITING : ADOBE PREMIERE SS DAN ADOBE AUDITION

Adobe Premiere merupakan software editing standart broadcast di Indonesia. Artinya kebanyakan insan yang bekerja di dunia Broadcasting baik di Film maupun di Televisi menggunakan software ini untuk proses penyuntingan. Hal tersebut menuntut kami yang merupakan mahasiswa TV dan Film untuk terbiasa menggunakan software tersebut. Maka dalam proses editing film Asunder kami menggunakan software Adobe Premiere untuk proses pembelajaran.

Selain itu penggunaan Adobe Premiere lebih mudah dan memiliki banyak sekali pilihan menu untuk keperluan effect dalam editing.

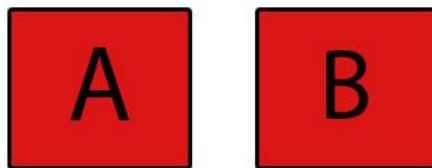
Adobe Audition merupakan software editing suara dari Adobe Corporation, satu naungan dengan Adobe Premiere yang kami gunakan

untuk editing gambar. Kami menggunakan software ini karena kemudahan pengoprasian dan adanya menu noise reduction yang kami gunakan untuk menyunting suara.

3.6. CUTTING / TRANSISI

Ada tiga transisi yang digunakan dalam film Asunder yaitu : Cut to cut, Dissolve, dan Fade to black.

- Cut to cut adalah cara yang paling sering digunakan dalam transisi, yaitu meletakkan shot 1 ke shot berikutnya tanpa ada effect tertentu. Cut to cut bertujuan untuk menyambungkan jalan cerita tanpa ada effect untuk mendramatisir. Dalam film Asunder, transisi ini paling banyak digunakan.



- Dissolve adalah perpindahan gambar secara berangsur-angsur, akhir dari shot sedikit demi sedikit bercampur dengan shot berikutnya. Jadi shot pertama berangsur-angsur hilang sedang shot kedua berangsur-angsur muncul. Dalam film Asunder, transisi ini digunakan beberapa kali, diantaranya adalah adegan saat Bayu yang berada dalam imajinasi Rea menghilang.



- Fade to Black. Penggunaan fading sedikit berbeda dengan dissolve. Pada fading gambar akan hilang secara berangsur-angsur (fade out), bila gambar muncul berangsur-angsur disebut fade in. kadang-kadang digunakan pula fade to black untuk perpindahan scene berikutnya, atau saat end title. Fade in dan fade out biasa digunakan pada saat awal dan akhir film. Seperti yang sudah disebutkan sebelumnya, dalam film Asunder

transisi ini digunakan pada awal peralihan bumper in masuk ke cerita dan pada akhir cerita beralih ke credit title.



3.7. CAPTION TITLE

Dalam Film pendek Asunder hanya menggunakan satu jenis font yaitu Times New Roman. Font ini digunakan untuk menuliskan credit title dan judul film. Times New Roman dipilih karena simple dan mudah terbaca (tidak rumit). Selain itu karena caption title bukan merupakan salah satu hal yang ditekankan dalam gambar maka pemilihan font bukan karena menariknya jenis font tersebut tetapi lebih karena untuk menyampaikan informasi.

3.8. AUDIO

Audio di ambil atau direkam saat proses produksi untuk dialog. Saat pasca, ilustrasi musik atau backsound ditambahkan untuk memperkuat suasana. Selain itu, atmosfir juga diambil dari perekaman video asli melalui proses editing. Proses perekaman audio menggunakan handphone dengan menggunakan tripod tongsis.

Perekaman menggunakan software yang ada di HP kemudian di transfer ke laptop untuk keperluan editing. Suara di edit melalui Adobe Audition untuk mengurangi noise dengan noise reduction dan juga menaikkan level suara. Setelah melalui editing suara, audio di mixing dengan video di Adobe Premiere.

3.9. EDITING SCRIPT :

Editing Script Film Pendek “Asunder”

Nama Folder	No. File	In	Out	Video	Audio
Bumper In	-	00:00	00:12	Mata Arjuna Production	Instrument musik
Mempersembahkan		00:12	00:16	Mempersembahkan	
BALE KAMBANG	MVI_9870	00:16	00:20	Take Rea berjalan di taman. (LS)	Atmosfer taman
BALE KAMBANG	MVI_9872	00:20	00:22	Take kado yang dipegang Rea	Atmosfer taman
BALE KAMBANG	MVI_9898	00:22	00:24	Take Rea berjalan di taman. (MCU)	Atmosfer taman
100 CANON	MVI_9902	00:24	00:28	Take Rea berjalan di Taman. (FS)	Atmosfer taman
100 CANON	MVI_9905	00:28	00:40	Take Rea menghampiri Bayu dan duduk.	Atmosfer taman
BALE KAMBANG	MVI_9940	00:40	00:44	Take Rea berbicara. (CU)	Rea : Piye kabare?
BALE KAMBANG	MVI_9941	00:44	00:46	Take Bayu menjawab. (CU)	Bayu : Apik
100 CANON	MVI_9906	00:46	00:58	Take Bayu dan Rea mengobrol. (Two	Rea : durung ono seminggu, tapi rasane





				Shot)	wes suwi banget, kangen. Bayu : Arep ngomong opo Re?
BALE KAMB ANG	MVI_99 38	00:58	01:02	Take tangan Rea mengetuk ó ngetuk kotak kado.	Atmosfer
BALE KAMB ANG	MVI_99 07	01:02	01:12	Take Rea berbicara dengan Bayu. (Two Shot)	Rea : Aku ra reti piye carane ngomong nang kowe yu. Iki jelas nggarakno aku seneng.
BALE KAMB ANG	MVI_99 45	01:12	01:18	Take salah satu pengunjung taman melihat ke arah Rea.	Rea : Kowe percoyo to, sayangku kawet SMP sampek saiki mung nggo kowe. Ra peduli piye reaksimu.
BALE KAMB ANG	MVI_99 08	01:18	01:28	Take Rea berbicara dengan Bayu. (Two Shot)	
BALE KAMB ANG	MVI_99 44	01:28	01:32	Take pengunjung taman melihat ke arah Rea dengan tatapan aneh.	Rea : Aku, aku wedi yu. Aku jelas wedi. Bakal akeh seng nggak seneng, bakal akeh seng nyawang aku murahan, pelacur, ra ngerti toto kromo, durhaka. Tapi aku nggak iso nyangkal, aku seneng.
BALE KAMB ANG	MVI_99 10	01:32	01:58	Take Rea berbicara dengan Bayu. (Two Shot)	Bayu : Ngomongo Re, aku wes siap. Aku nggak bakal ngerti maksud omonganmu lek mung ngalor ngidul katmaeng.

BALE KAMB ANG	MVI_99 37	01:58	02:03	Take tangan Rea memberikan kado ke tangan Bayu.	Atmosfer
BALE KAMB ANG	MVI_99 12	02:03	02:15	Take Bayu menerima kado dan membukanya.	Atmosfer
100 CANO N	MVI_99 35	02:15	02:24	Take kado berisi test pack. (CU)	Atmosfer
100 CANO N	MVI_99 13	02:24	02:28	Take ekspresi kaget Bayu.	Atmosfer
BALE KAMB ANG		02:28	02:30	Take Bayu menoleh ke arah Rea, keheranan.	Atmosfer
BALE KAMB ANG	MVI_99 15	02:30	02:58	Take Rea berusaha menjelaskan ke Bayu.	Rea : Rea : Aku reti iki abot yu, iki salahku. Iki salahku, kurang ati ó ati. Nggak seharuse aku gawe kamu bingung masalah iki. Haruse aku ngerti kapan kamu siap, ngenalne aku neng umum. Koyo pacar ó pacarmu biyen. Aku kudune luwih ati ó ati, sampek kamu yakin tenan karo aku. Sampek ..
BALE KAMB ANG	MVI_99 20	02:58	03:00	Take Bayu memeluk Rea.	Bayu : Aku siap Re, aku siap ngadepin opo ae seng nyegah dewe ngrawat
BALE KAMB ANG	MVI_99 21	03:00	03:06	Take Rea tersenyum dalam pelukan Bayu.	anak iki.


BALE KAMB ANG	MVI_99 25	03:06	03:18	Take Sari datang kemudian Bayu menghilang.	Sari : Re, kowe kok iso neng kene? Karo sopo?
BALE KAMB ANG	MVI_99 27	03:18	03:24	Take Bayu datang dari belakang Sari.	Bayu : Sopo Sar?
BALE KAMB ANG	MVI_99 28	03:24	03:26	Take Rea membuang kotak kado.	Atmosfer
BALE KAMB ANG	MVI_99 30	03:26	03:30	Take kotak kado terjatuh. Judul film muncul. FADE OUT	Suara kotak kado terjatuh
BALE KAMB ANG	-	03:30	03:52	Credit Title	-

BAB IV HASIL KARYA

4.1. PRINT SCREEN KARYA

NO	ADEGAN	GAMBAR
1.	Bumper In	
2.	Rea datang ke taman, hendak menghampiri bayu sambil membawa kotak kado.	
3.	CU kotak kado di tangan Rea.	
4.	Rea sampai di kursi tempat Bayu menunggunya, dan segera duduk di samping Bayu.	

5.	Rea menyapa Bayu, mengucapkan selamat sore.	
6.	CU Bayu menjawab salam sapaan Rea.	
7.	Rea mengungkapkan kedatangannya, mengapa dia mengajak bicara Bayu.	
8.	Beberapa pengunjung taman menatap mereka dengan tatapan heran bercampur aneh.	
9.	Rea memberikan kado yang di bawanya sejjak tadi, Bayu membukanya.	

10.	CU kado yang berisi test pack.	
11.	Rea berusaha menjelaskan dan meminta maaf karena sudah membuat Bayu pusing karenanya.	
12.	Bayu memeluk Rea.	
13.	Sari datang dan menyapa Rea, Bayu dalam bayangan Rea menghilang.	
14.	Bayu yang sebenarnya datang di belakang Sari.	
15.	Rea membuang kotak kadonya, tak jadi mengungkapkan kehamilannya.	

4.2. SPESIFIKASI KARYA

ASUNDER

By Mata Arjuna Production



Judul Karya	: Asunder
Format Karya	: Film Pendek Fiksi
Segmentasi	: Remaja
Setting	: Outdoor
Format Video	: MP4
Durasi	: 00:03:52
Aspek Rasio	: 1920:800
Frame Rate	: 25 frame/second
Audio	: Stereo / 317kbps / 48 kHz
Size	: 190 MB

Penggarapan Film Pendek Asunder sudah sesuai dengan konsep yang dibuat, satu hal yang berubah yaitu durasi film. Dalam konsep disebutkan jika film pendek Asunder akan berdurasi 2 menit, namun setelah di produksi dan melalui proses editing ternyata durasi yang dihasilkan yaitu 3 menit lebih 52 detik. Selbihnya sudah sesuai dengan rancangan yang dibuat pada tahapan Pra Produksi.

BAB V
KENDALA DAN SOLUSI

	KENDALA	SOLUSI
P R A P R O D U K S I	Kesulitan mencari pinjaman peralatan untuk produksi seperti boom mic dan kamera.	Boom diakali dengan menggunakan recorder Smartphone sedangkan kamera terus diusahakan meminjam.
	Kebanyakan kandidat talent sedang sibuk / jadwal terbentur dengan kegiatan perkuliahan.	Mencari talent lain meski terpaksa menggunakan pilihan kedua. Talent akhirnya berasal dari teman satu angkatan.
	Kru yang terbatas membuat setiap orang harus mendobel banyak job disk.	Meminta bantuan teman satu angkatan untuk job yang tidak terlalu riskan.
P R O D U K S I	Matahari sore hari sering cepat berganti cahaya dari cahaya tungsten (kuning) ke day light (putih) sehingga menimbulkan jumping cahaya di gambar.	Cahaya dibenahi pada saat proses editing menggunakan colour correction, meskipun hasilnya tetap kurang maksimal.
	Ramainya lokasi shooting menyebabkan kru tidak leluasa memilih sudut yang indah untuk shooting.	Meminta tolong kepada beberapa pengunjung untuk mengosongkan lokasi yang akan digunakan proses pengambilan gambar.
P A S	Sulitnya akses mesin editing yang memadai.	Mencari pinjaman komputer yang sesuai standart mesin editing video.
	Editor terlanjur menggunakan	Semua proses editing dari mulai

C A P R O D U K S I	software editing Adobe Premiere SS sehingga project tidak dapat dibuka di komputer kampus yang menggunakan software Adobe Premiere CS 6.	logging hingga finishing dilakukan di komputer luar kampus.
	Format laporan yang kurang jelas sehingga harus mengalami berkali ó kali revisi.	Merevisi laporan hingga lengkap dan benar.

LAMPIRAN

BEHIND THE SCENE (BTS)

FILM PENDEK ASUNDER

By Mata Arjuna Production

NO	FOTO	KEGIATAN
1.		Breafing bersama talent sebelum take di lokasi
2.		Kru mengarahkan adegan sesuai dengan script.
3.		DOP sedang mengarahkan kameraman untuk pengambilan gambar. Kameraman merupakan salah satu teman seangkatan yang dimintai bantuan.

4.		Pengecekan baterai kamera dan memori yang sudah digunakan.
5.		Proses penyusunan laporan produksi pembuatan Film Pendek Asunder.

SCHEDULING FILM PENDEK “ASUNDER”

By Mata Arjuna Production

